

**PELATIHAN ONLINE MARKETING BAGI PELAKU UMKM BIDANG PARIWISATA  
DI DESA LENGKONG, RAKIT, BANJARENGARA, JAWA TENGAH DALAM  
PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN MENJADI  
DESA WISATA BERBASIS DESTINASI DIGITAL**

Ratna Suryani

[ratnasuryani85@gmail.com](mailto:ratnasuryani85@gmail.com)

From the activities or community service programs that have been carried out by the Lengkong Village residents before participating in this Digital Marketing Workshop, they do not understand the concept of digitalization-based services, so they have not been able to optimize the use of social media from their tourist villages to improve services to visitors. After they took part in this Digital Marketing Workshop, their knowledge and insight increased, the youth, especially those involved in the management of the Lengkong Tourism Village, were able to understand the concept of digital-based services and they were able to further optimize the use of social media in the Tourism Village, Lengkong Village, Banjarnegara.

### **LATAR BELAKANG MASALAH**

Indonesia merupakan negara yang memiliki letak yang sangat strategis, yakni di antara dua benua dan dua samudera, serta memiliki banyak potensi besar dalam sektor kepariwisataannya, baik itu potensi alam, bahari maupun wisatanya mampu mendorong wisatawan mancanegara untuk melakukan perjalanan dan kunjungan ke Indonesia. Hal ini menjadi salah satu alternatif untuk membantu dan meningkatkan perolehan pendapatan atau devisa. Sektor pariwisata diharapkan dapat memegang berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan menunjang pendapatan daerah maupun nasional.

Dunia pariwisata dapat dijadikan sebagai alat politik oleh pemerintah untuk menciptakan suatu kerja sama dengan negara lain. Secara tidak langsung, pariwisata dapat menciptakan pola simbiosis mutualisme antara satu negara dengan negara lain. Dengan adanya kerja sama pemerintah Indonesia dengan negara lain dalam bidang pariwisata maka dapat

mengundang negara lain untuk turut serta berpartisipasi dan menyaksikan secara langsung kondisi pariwisata Indonesia. Di Indonesia sendiri, pariwisata saat ini tengah menjadi sektor andalan. Hal ini dapat dilihat dari efek domino yang dihasilkan dari pengembangan pariwisata yang ada. Devisa, lapangan kerja, serta hal-hal lainnya yang memiliki dampak secara langsung bagi masyarakat merupakan salah satu hal yang dihasilkan dari sektor pariwisata. Itulah sebabnya, mengapa pariwisata disebut sebagai andalan di Indonesia.

Kementerian Pariwisata memiliki tiga program pokok, di antaranya salah satunya adalah Go Digital. Go Digital merupakan salah satu bentuk komitmen dari Kementerian Pariwisata (Kemenpar) untuk melakukan pengembangan berbasis teknologi atau digital terutama dari segi pemasaran pariwisata. Go Digital sendiri memiliki makna di mana Kemenpar melakukan pemanfaatan yang semaksimal mungkin terhadap platform-platform daring yang kemudian dapat mendukung kinerja pemasaran pariwisata Indonesia. Hal ini pun tentu seharusnya mampu diikuti oleh instansi-instansi atau organisasi-organisasi yang sejalan dengan Kemenpar, agar pemasaran yang dilakukan mampu optimal layaknya apa yang dilakukan oleh Kemenpar. Banjarnegara sendiri telah ditentukan sebagai bagian dari destinasi Jawa Tengah di Indonesia.. Potensi pariwisata yang dimiliki oleh Banjarnegara tidak bisa dipandang sebelah mata. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa raihan penghargaan tingkat nasional bahkan internasional yang pernah diraih Banjarnegara terutama terkait pariwisata. Tidak hanya itu, keseriusan Banjarnegara dalam mengembangkan potensi pariwisata pun dapat dilihat dari adanya komitmen merupakan sebuah langkah strategis yang membuktikan bahwa Banjarnegara memang serius dalam mengembangkan potensi pariwisatanya. Potensi lain yang dimiliki oleh Banjarnegara adalah kekuatan dari Desa Wisata sebagai kelompok pengelola Desa Berbasis Pariwisata. Potensi yang dikembangkan di tingkat desa ini harusnya mampu dipasarkan dengan lebih optimal lagi, salah satunya adalah dengan memanfaatkan digitalisasi sebagai peningkatan pelayanan.

Digitalisasi menjadi perlu untuk diterapkan karena melihat aktivitas masyarakat yang tidak lepas dari media social. Tidak hanya itu, digitalisasi juga memungkinkan adanya perluasan target pemasaran yang jumlahnya menjadi berkali lipat lebih banyak jika dibandingkan dengan pemasaran konvensional. Serta alasan terakhir mengapa digitalisasi menjadi perlu untuk diterapkan adalah karena digital sangat erat dengan kehidupan generasi muda, artinya ini merupakan peluang besar bagi para pemuda untuk mengambil peran dalam melakukan pemasaran berbasis digital atau *online marketing*.

Desa Lengkong, Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu desa yang mengembangkan pariwisata di kawasan desa, atau lebih dikenal dengan nama Desa Wisata Lengkong. Desa ini telah beberapa kali dilirik oleh beberapa organisasi selain pemerintah yang kemudian membantu pengembangan pariwisata desa. Sebagai salah satu desa wisata, mungkin hanya dikenal oleh masyarakat Banjarnegara, atau hanya terdata sekedar dalam database Dinas terkait. Dan tidak memiliki rekam dalam digital. Untuk tujuan itulah maka pelatihan ini akan dilaksanakan di Desa Lengkong, sebagai salah satu percontohan destinasi digital yang telah memanfaatkan Digital sebagai media pemasaran. Pelatihan ini nantinya akan diberikan kepada para pemuda agar nantinya para pemuda desa Lengkong mampu memperkenalkan potensi wisata yang ada melalui digital atau online.

## **TUJUAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memiliki tujuan yakni:

1. Dapat meningkatkan kesadaran generasi muda khususnya desa wisata akan peluang yang dapat dimanfaatkan dalam era digital.
2. Dapat menerapkan digitalisasi dalam meningkatkan pelayanan pada Desa Wisata.

## **MANFAAT**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menumbuhkan kesadaran pelaku UMKM bidang pariwisata terkait digitalisasi yang telah terjadi dalam berbagai lini dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pelaku UMKM bidang pariwisata mampu menerapkan digitalisasi dalam pengelolaan desa wisata sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengunjung wisata.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penyuluhan dan pelatihan *Workshop Online Marketing* Desa Wisata Lengkong adalah metode Diskusi Kelompok Terarah atau biasanya disebut *Focus Group Discussion* (FGD).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap awal tim pelaksana melakukan peninjauan di Desa Lengkong Kabupaten Banjarnegara, pihak Desa memberikan respon positif kepada tim pelaksana. Mereka bersedia menjadikan desanya sebagai tempat pelaksanaan *workshop digital marketing*. Selain itu, pihak Pemerintah Desa Lengkong juga bersedia menyiapkan tempat serta warga yang akan menjadi peserta kegiatan. Respon positif tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan pembicaraan teknis terkait pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana dan pihak desa menyepakati waktu pelaksanaan *pelatihan digital marketing* untuk dilaksanakan pada bulan Maret 2020. Setelah kesepakatan terkait waktu pelaksanaan, selanjutnya kedua belah pihak melakukan pembagian tugas. Pihak Desa Lengkong bertugas menyiapkan ruangan dan kelengkapan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan warga yang berminat untuk mengikuti kegiatan, sedangkan tim pelaksana menyiapkan pemateri, moderator, materi pelatihan, dokumentasi, seminar kit, spanduk dan konsumsi.

Pelaksanaan *Workshop Digital Marketing* di Desa Lengkong berlangsung sesuai jadwal yang direncanakan yaitu pada minggu keempat di Bulan Maret. Pelaksanaan kegiatannya berlangsung menarik. Sebanyak 20 pemuda desa terlibat sebagai peserta kegiatan. Semua pemuda yang terlibat sebagai peserta begitu antusias mengikuti *workshop*. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam setiap sesi yang berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan materi dan metode praktik yang digunakan merupakan sesuatu yang sangat erat dengan keseharian para pemuda saat ini, yaitu media sosial. Dalam sesi pemaparan materi terkait *Digital Marketing*, para peserta terlihat serius memerhatikan pemateri. Begitu pula saat melakukan praktik langsung dengan memanfaatkan *Instagram*, terlihat semua peserta turut terlibat dalam diskusi yang dilaksanakan secara berkelompok ini.

Pelaksanaan *workshop* di Desa Lengkong yang dilaksanakan di bulan Maret 2020 menghasilkan beberapa capaian atau hasil dari pelaksanaan kegiatan *Workshop Digital Marketing* dapat diketahui diantaranya:

1. Sebanyak 20 warga Desa Lengkong yang mengikuti *Workshop Digital Marketing* ini memang tertarik untuk mengetahui dan mengenal lebih dalam tentang *Digital Marketing*.
2. Para warga tersebut sangat antusias mengikuti pelatihan pariwisata yang disampaikan oleh Dosen dari Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Banjarnegara.
3. Memperoleh pengetahuan tentang digitalisasi pengelolaan desa wisata.

4. Pihak Pemerintah Desa Lengkong merespon secara positif Program Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Banjarnegara dan mengharapkan kegiatan serupa bisa dilaksanakan kembali di desanya.

## **SIMPULAN**

Dari kegiatan atau program pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan Warga Desa Lengkong sebelum mengikuti *Workshop Digital Marketing* ini, belum memahami konsep pelayanan berbasis digitalisasi, sehingga belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dari desa wisata yang mereka miliki untuk peningkatan pelayanan kepada pengunjung. Setelah mereka mengikuti *Workshop Digital Marketing* ini pengetahuan dan wawasan mereka pun bertambah, para pemuda terutama yang terlibat dalam pengelolaan Desa Wisata Lengkong mampu memahami konsep pelayanan berbasis digital dan mereka mampu lebih jauh mengoptimalkan pemanfaatan media sosial yang ada di Desa Wisata, Desa Lengkong, Banjarnegara.